

**PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) MATEMATIKA
SMP BERBASIS KONSTRUKTIVISME PADA POKOK BAHASAN
PERSAMAAN GARIS LURUS**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh :

ERDAYANTI

01782/2008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Matematika
SMP Berbasis Konstruktivisme Pada Pokok Bahasan
Persamaan Garis Lurus

Nama : Erdayanti

NIM : 01782

Program Studi : Pendidikan Matematika

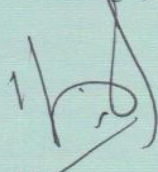
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Agustus 2015

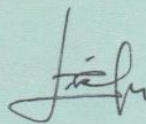
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. H. Yerizon, M.Si
NIP.19670708 1993031005

Pembimbing II,



Mirna, S.Pd, M.Pd
NIP.19700811 200912 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Erdayanti
NIM : 01782
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

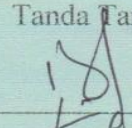
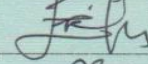
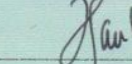
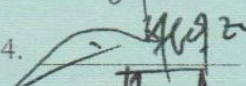
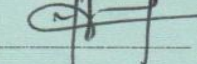
dengan judul

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS) MATEMATIKA SMP BERBASIS KONSTRUKTIVISME PADA POKOK BAHASAN PERSAMAAN GARIS LURUS

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Yerizon, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Mirna S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. H. A. Fauzan, M.Pd., M.Sc	3. 
4. Anggota	: Drs. Syafriandi, M.Si.	4. 
5. Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erdayanti

NIM : 01782

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

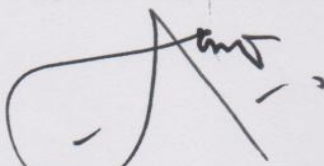
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Matematika SMP Berbasis Konstruktivisme pada Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Dr. Hj. Armianti, M.Pd
NIP. 19630605 198703 2002

Saya yang menyatakan,



Erdayanti
NIM. 01782

ABSTRAK

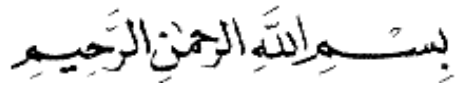
Erdayanti :Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Matematika SMP Berbasis Konstruktivisme Pada Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus

Bahan ajar yang membuat siswa belajar secara aktif yang berbasis konstruktivisme belum tersedia di sekolah. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan bahan ajar yang membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan sendiri. Salah satunya adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis konstruktivis. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKS berbasis konstruktivis pada materi persamaan garis lurus yang valid, praktis dan efektif.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model 4-D. Model ini terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Pada penelitian ini hanya dilakukan tiga tahap, yaitu tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pendefinisian adalah menganalisis bahan ajar, menganalisis siswa, menganalisis kurikulum, dan menganalisis konsep. Pada tahap perancangan ada dua langkah, yaitu menentukan format dan menyusun LKS. Pada tahap pengembangan, LKS divalidasi oleh praktisi pembelajaran matematika dan diujicobakan di kelas VIII₁ SMPN 1 Sungai Aur Pasaman Barat pada tahun pelajaran 2014/2015. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi, angket, pedoman wawancara, dan kuis. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis konstruktivis dikategorikan valid, praktis, dan efektif. LKS berbasis konstruktivis valid dari aspek didaktik, konstruksi dan teknis. Praktikalitas LKS berbasis konstruktivis terlihat dari aspek kemudahan penggunaan, manfaat yang didapat dan efisiensi waktu pembelajaran. Hasil deskripsi dan analisis data kuis menunjukkan bahwa ketuntasan siswa mencapai 75%, sehingga LKS berbasis konstruktivis efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Matematika SMP Berbasis Konstruktivisme Pada Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus”** dapat diselesaikan. Shalawat dan salam bagi nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan kitab dan sunahnya sebagai pedoman hidup bagi Umat-Nya.

Penelitian dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Sofyan dan Ibunda Emnida yang senantiasa mendo'akan dan memberi motivasi.
2. Bapak Dr. H. Yerizon, M.Si, Pembimbing I dan Penasehat Akademik.
3. Ibu Mirna S.Pd M.Pd, Pembimbing II.
4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd, M. Sc, bapak Drs. Syafriandi, M.Si, dan Dra. Dewi Murni, M.Si, dosen penguji
5. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak M. Subhan, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP
7. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.

9. Bapak Martinus, S.Pd, M.Si Kepala SMP Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat.
10. Ibu Nurasma guru bidang studi matematika SMP Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat.
11. Bapak dan Ibu majelis guru, karyawan/ti SMP Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat.
12. Siswa/i kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Aur Pasaman Barat, Subjek uji coba produk.
13. Rekan–rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP.
14. Semua pihak yang telah membantu sampai skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Semoga bantuan, dorongan, pemikiran, nasehat dan ilmu yang telah diberikan menjadi amalan baik dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Spesifikasi Produk	7
H. Defenisi Operasional	8
BAB II. KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika	9
2. Pendekatan konstruktivisme	10
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)	12
4. Kualitas Bahan Ajar	16
5. Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Konstruktivisme	17
6. Kuis	20
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III. METODE PENELITIAN	23

A. Jenis Penelitian	23
B. Model Pengembangan dan Prosedur Pengembangan	23
C. Instrumen Pengumpulan Data	29
D. Jenis Data	30
E. Subjek uji coba	31
F. Teknik Analisis Data	31
G. Kriteria Kualitas LKS Berbasis Konstruktivis	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi dan Analisis Data	35
1. Hasil pada Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	35
2. Hasil pada Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	43
3. Hasil pada Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	48
B. Pembahasan	60
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V. PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Pembelajaran Konstruktivisme dan Tradisional	12
2. Nama-Nama Validator	27
3. Instrumen Penelitian	30
4. Skor Jawaban pada Lembar Validasi	31
5. Kriteria Validitas LKS	32
6. Kriteria Praktikalitas LKS	33
7. Hasil Validasi LKS oleh Validator	49
8. Saran-saran yang Diberikan Validator	50
9. Hasil Analisis Angket Praktikalitas LKS terhadap Guru	51
10. Hasil Analisis Angket Praktikalitas LKS terhadap Siswa	52
11. Nilai Kuis Siswa	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bahan ajar siswa	2
2. Prosedur Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme	29
3. Peta Konsep Analisis Konsep Materi Persamaan Garis Lurus	37
4. Penyajian Materi LKS	39
5. Pendukung Penyajian Materi LKS	40
6. Cover LKS	44
7. Kolom SK, KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi	45
8. Kolom Daftar Isi LKS	45
9. Kolom Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk penggunaan LKS	46
10. Kolom Materi Ajar pada LKS	46
11. Kolom kesimpulan pada LKS	47
12. Kolom latihan pada LKS	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara Analisis Pendahuluan Dengan Guru	69
2. Hasil Wawancara Analisis Pendahuluan Dengan Siswa	70
3. Kisi-Kisi Lembar Validasi LKS Berbasis Konstruktivisme	71
4. Lembar Validasi untuk Lembar Validasi LKS Berbasis Konstruktivisme	72
5. Lembar Validasi LKS Berbasis Konstruktivisme	73
6. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme terhadap Guru	76
7. Lembar Validasi Angket Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme terhadap Guru	77
8. Angket Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme terhadap Guru.....	78
9. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme terhadap Siswa	81
10. Lembar Validasi Angket Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme terhadap siswa	82
11. Angket Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme terhadap Siswa	83
12. Lembar Validasi Pedoman Wawancara dengan Guru tentang Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme	86
13. Pedoman Wawancara dengan Guru tentang Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme	87
14. Lembar Validasi Pedoman Wawancara dengan siswa tentang Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme	88
15. Pedoman Wawancara dengan Siswa tentang Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme	89

16. Kisi-Kisi Kuis	90
17. Lembar Validasi Kuis	91
18. Kuis	93
19. Pedoman Penskoran Kuis	95
20. Hasil Validasi LKS Berbasis Konstruktivisme oleh Validator	100
21. Hasil Analisis Data Validitas LKS Berbasis Konstruktivisme	110
22. Hasil Revisi LKS Berbasis Konstruktivisme Berdasarkan Saran-saran Validator	113
23. Hasil Analisis Data Angket Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme terhadap Guru	114
24. Hasil Analisis Data Angket Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme terhadap Siswa	115
25. Hasil Wawancara dengan Siswa tentang Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme	117
26. Hasil Wawancara dengan Guru tentang Praktikalitas LKS Berbasis Konstruktivisme	120
27. Analisis Nilai Kuis Siswa	123
28. LKS Berbasis Konstruktivisme	124
29. RPP	146

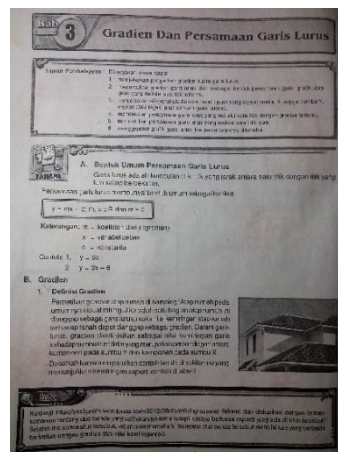
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan menjadi tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia untuk menghadapi proses globalisasi di hampir semua aspek kehidupan. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan mengeluarkan peraturan tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses yaitu standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam perencanaan proses pembelajaran mensyaratkan guru untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Salah satu elemen RPP adalah sumber belajar. Oleh karena bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar, maka guru diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar sesuai kebutuhan.

Dalam pembelajaran jenis bahan ajar yang sering digunakan guru masih terbatas pada buku teks dan lembar kerja siswa (LKS). Pembelajaran matematika SMP kelas VIII semester satu pada KTSP terdapat kompetensi dasar (KD) 1.6 menentukan gradien, persamaan dan grafik garis lurus. Pada KD ini penyajian materi siswa belum dibimbing untuk menemukan konsep dari suatu materi, tetapi konsep tersebut dipaparkan secara langsung dan menyeluruh. LKS diawali dengan penyajian materi diikuti dengan contoh soal dan latihan untuk siswa. Umumnya penyajian konsep materi pada LKS diberikan secara rinci berupa poin-poin penting saja tanpa memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan sendiri konsep tersebut. Akibatnya, siswa kurang memahami materi yang dipelajarinya. Hal ini terlihat dari bahan ajar yang digunakan siswa SMP N 1 Sungai Aur Pasaman Barat dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Bahan Ajar Siswa

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 19 Januari 2013 diketahui bahwa sumber belajar utama bagi siswa adalah lembar

kerja siswa (LKS). Kondisi tersebut menyebabkan siswa lebih banyak hanya menerima konsep yang terdapat pada LKS tanpa adanya keterlibatan mereka dalam menemukannya, sehingga siswa kurang mampu mengeksplorasi kemampuan dirinya dalam belajar. Hal ini menjadikan siswa lebih banyak menghafal daripada memahami.

Berdasarkan kondisi yang telah diungkapkan, diperlukan perencanaan pembelajaran yang baik oleh guru agar siswa aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya untuk memahami dan menemukan suatu konsep matematika. Oleh sebab itu, diperlukan bahan ajar tambahan guna melengkapi kekurangan yang terdapat pada LKS yang digunakan siswa.

Salah satu perencanaan pembelajaran yang dapat dilakukan adalah pengembangan bahan ajar. Penggunaan bahan ajar memungkinkan siswa mempelajari suatu kompetensi secara utuh dan terpadu, serta mereka lebih aktif menemukan sendiri konsep dengan bantuan bahan ajar tersebut. Salah satu contoh pengembangan bahan ajar yang dapat dilakukan oleh guru seperti Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Lembar Kegiatan Siswa (LKS) disusun secara sistematis sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa dan mengacu pada pendekatan konstruktivis. Dengan menggunakan pendekatan konstruktivis, siswa secara aktif berlatih mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) disajikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membimbing siswa dalam menemukan suatu konsep matematika. Ciri khas dari lembar kerja siswa (LKS) tersebut adalah konsep matematika tidak dijelaskan langsung secara

rinci, tetapi dengan mengarahkan siswa secara aktif untuk menemukannya. Peran guru adalah sebagai fasilitator yang ikut berpartisipasi membantu siswa membangun pengetahuan mereka.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Peni Agustin (2012) dengan judul “Pengembangan *Handout* Berbasis Konstruktivis pada Materi Bangun Datar untuk Siswa Kelas VII”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Persentase siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan setelah menggunakan *Handout* Berbasis Konstruktivis dalam pembelajaran.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti merancang bahan ajar dengan terlebih dahulu melakukan analisis terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar dari materi persamaan garis lurus. Analisis difokuskan pada keluasaan dan kedalaman isi yang cocok untuk diterapkan pada bahan ajar berbasis konstruktivisme ini. Bahan ajar berbasis konstruktivisme ini dirancang dalam bentuk LKS sehingga siswa dapat mempelajarinya di rumah atau sekolah. Hal ini yang menjadi kelebihan LKS yang dikembangkan dimana guru tidak harus menjelaskan materi terlebih dahulu kepada siswa untuk mempelajari LKS tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dalam penelitian ini dirancang bahan ajar berbasis konstruktivis, dan dikembangkan dalam penelitian yang berjudul “**Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Konstruktivis pada Pokok Bahasan Persamaan Garis Lurus**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1 Penggunaan jenis bahan ajar berbasis konstruktivis yang masih terbatas jumlahnya pada pembelajaran matematika.
- 2 Siswa belum dibiasakan secara aktif berlatih mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dalam pembelajaran matematika.
- 3 Pemahaman konsep matematika siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan permasalahan penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah. Sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu penggunaan jenis bahan ajar berbasis konstruktivis yang masih terbatas jumlahnya pada pembelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- 1 Bagaimana validitas lembar kerja siswa (LKS) berbasis konstruktivisme pada materi persamaan garis lurus?
- 2 Bagaimana praktikalitas lembar kerja siswa (LKS) berbasis konstruktivisme persamaan garis lurus?

- 3 Bagaimana efektivitas penggunaan lembar kerja siswa (LKS) berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi persamaan garis lurus?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS) berbasis konstruktivisme yang valid, praktis dan efektif digunakan pada pembelajaran matematika. Adapun tujuan khususnya adalah untuk mengetahui:

- 1 Validitas lembar kerja siswa (LKS) berbasis konstruktivisme pada materi persamaan garis lurus
- 2 Praktikalitas lembar kerja siswa (LKS) berbasis konstruktivisme pada materi persamaan garis lurus.
- 3 Efektivitas lembar kerja siswa (LKS) berbasis konstruktivisme terhadap hasil belajar siswa pada materi persamaan garis lurus.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1 Peneliti, memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya pengembangan bahan ajar.
- 2 Siswa, memperoleh pengalaman belajar menggunakan bahan ajar yang berbeda.

- 3 Guru, mendapatkan alternatif bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan minat belajar siswa.

G. Spesifikasi Produk

Penelitian ini menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1 Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis konstruktivisme disajikan dengan desain, dan warna yang menarik.
- 2 Bahasa yang digunakan pada lembar kerja siswa (LKS) berbasis konstruktivisme adalah Bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh siswa
- 3 Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis konstruktivisme ini memuat Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Petunjuk Penggunaan, Materi Ajar, dan Latihan.
- 4 Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak memuat penjelasan konsep secara rinci tetapi berisi petunjuk yang membantu siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui aktivitas belajar. Hal tersebut sesuai dengan salah satu prinsip konstruktivisme yaitu pengetahuan dibangun oleh siswa secara aktif.
- 5 Pada bagian materi ajar diberikan petunjuk dan pertanyaan-pertanyaan yang membimbing siswa memahami atau menemukan suatu konsep.

- 6 Di akhir materi ajar terdapat perintah agar siswa membuat kesimpulan bertujuan untuk menyimpulkan hasil konstruksi pengetahuan yang telah mereka lakukan.

H. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan bahan ajar tertulis yang disiapkan oleh guru untuk memperkaya pengetahuan siswa, disusun dari beberapa literature yang memiliki relevansi dengan materi ajar yang harus dikuasai.
- 2 Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis konstruktivisme merupakan bahan ajar yang disusun dari berbagai literatur untuk membantu siswa membangun pengetahuannya dengan mengacu pada pendekatan konstruktivisme.
- 3 Validitas merupakan ketepatan, kebenaran, atau keabsahan lembar kerja siswa (LKS) untuk digunakan dalam pembelajaran.
- 4 Praktikalitas merupakan tingkat kemudahan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) oleh siswa dan guru yang berkaitan dengan keterbacaan lembar kerja siswa (LKS) dan kesesuaian dengan waktu.
- 5 Efektivitas diartikan sebagai keberhasilan penggunaan bahan ajar dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. LKS berbasis konstruktivisme yang dikembangkan untuk materi persamaan garis lurus valid digunakan dari tiga aspek yaitu, aspek didaktik, aspek konstruksi dan aspek teknis.
2. LKS berbasis konstruktivisme yang dikembangkan praktis digunakan oleh siswa dan guru. Hal tersebut terlihat dari kemudahan dalam penggunaan serta mengefektifkan penggunaan waktu dalam pembelajaran.
3. LKS berbasis konstruktivis pada materi materi persamaan garis lurus efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketuntasan klasikal siswa setelah menggunakan LKS berbasis konstruktivis mencapai 75%.
4. LKS yang telah dihasilkan sudah berbasis konstruktivisme berdasarkan kualitas LKS yaitu valid, praktis dan efektif.

B. Saran

1. LKS berbasis konstruktivisme yang telah dibuat diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media alternatif oleh guru matematika.
2. Peneliti lain dapat mengadakan penelitian serupa dengan uji coba di sekolah lain dengan standar dan kemampuan siswa yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Cahyono, Aris. 2011. “Pengembangan Perangkat pembelajaran Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Untuk Pelajaran IPA Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV Sekolah Dasar”. <http://risecahyono.blogspot.com/>. (Diakses tanggal 28 April 2013).
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Haryati, Mimin. 2007. *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Isra Nurmai Yenti. 2008. *Pengembangan Buku Kerja Berbasis Konstruktivisme Pada Perkuliahan Kalkulus 1 di STAIN Batusangkar*. tesis. Padang: UNP.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Maria. 2012. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Contextual Teaching And Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Untuk SMP Kelas VII*. Skripsi. Padang: UNP.
- Muliyardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang : FMIPA UNP.
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, Endang. . *Pengembangan Model Pembelajaran*. (online), (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/draendangmulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran.pdf>), diakses 22 april 2013)
- Ngalim Purwanto. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peni Agustin. 2012. *Pengembangan Handout Berbasis Konstruktivis Pada Materi Bangun Datar Untuk Siswa Kelas VII*. Skripsi. Padang: UNP.